

## Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019

Susi Amenta Beru Perangin-angin<sup>1\*</sup>, Lili Purwidiati<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi S-1 Kebidanan

<sup>1-2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan  
susiamenta1@gmail.com

### ABSTRACT

Formula milk (PASI) is milk made from cow's milk or artificial milk whose composition has been changed so that it can be used as a substitute for breast milk. Lack of knowledge from mothers makes mothers always give PASI to their babies. The aim is to find out the knowledge of mothers in giving formula milk to babies aged 0-6 months. So that researchers are interested in researching the Relationship between Mother's Knowledge and Giving PASI to Infants aged 0-6 Months in 2019. The research design was descriptive analytic with cross sectional approach, namely a research method by measuring or observing at the same time. Population of 267 people. The sample in this study were 160 mothers who had babies aged 0-6 months. Analysis of the data in this study was statistical analysis using the bivariate test at a significance level of 95% ( $P < 0.05$ ) so that it could be seen whether or not there was a statistically significant relationship. The results of the study, the majority of mothers knowledge about PASI good 35%, 41.9% enough. The majority of PASI was given to infants aged 0-6 months, 48.7%, 36.9% enough. There is a significant relationship between maternal knowledge and PASI provision in infants aged 0-6 months, with a  $p$ -value = 0.007 ( $p < 0.05$ ). For health workers in the work area of Puskesmas Sawo, North Nias Regency, they should improve the quality of service by providing counseling programs to mothers about the importance of exclusive breastfeeding so that mothers do not rush to provide additional food to their babies.

**Keywords:** Mother's Knowledge, Giving PASI

### ABSTRAK

Susu formula (PASI) adalah susu yang dibuat dari susu sapi atau susu buatan yang diubah komposisinya sehingga dapat dipakai sebagai pengganti ASI. Kurangnya pengetahuan ibu membuat ibu selalu memberikan PASI pada bayinya. Tujuannya untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Tahun 2019. Desain penelitian adalah *analitik deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu yang bersamaan. Populasi sebanyak 267 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 orang ibu memiliki bayi usia 0-6 bulan. Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa statistik dengan menggunakan uji *bivariat* pada tingkat kemaknaan 95% ( $P < 0,05$ ) sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna statistik. Hasil penelitian, Pengetahuan ibu tentang PASI mayoritas baik 35%, cukup 41,9%. Pemberian PASI pada bayi usia 0-6 bulan mayoritas baik 48,7%, cukup 36,9%. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian PASI pada bayi usia 0-6 bulan, dengan nilai  $p_{value} = 0,007$  ( $p < 0,05$ ). Bagi tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara, hendaknya meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan program konseling kepada ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga ibu tidak terburu-buru memberikan makanan tambahan kepada bayinya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Ibu, Pemberian PASI

## PENDAHULUAN

Bayi harus Baik ASI secara optimal dan tidak boleh kehilangan haknya untuk mendapatkan makanan yang terbaik sekurang-kurangnya 0-6 bulan pertama. tanpa makanan apapun. Dianjurkan, sampai usia 2 tahun ASI tetap diberikan, tetapi ibu selalu memberikan pengganti ASI (PASI) dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI itu sendiri sehingga ibu memberikan susu formula (PASI) sebagai pengganti ASI (PASI) (Indiarti, 2014).

Sesuai tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau SDGs, terdapat 17 tujuan yang salah satunya adalah sistem kesehatan nasional pada Goals ke 3 menerangkan bahwa pada tahun 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita dengan menurunkan Angka Kematian Neonatal hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 kelahiran hidup (UN, 2017). Pemberian ASI yang optimal dapat menyelamatkan nyawa anak di bawah 5 tahun lebih dari 820.000 setiap tahun. Namun, hanya sekitar 36% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang disusui secara eksklusif selama periode 2007-2014. WHO menargetkan angka pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2025 setidaknya 50% (WHO,2018). Pencapaian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Nias mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sekitar 70,7% tahun 2015 dan sekitar 72,7% tahun 2016. Akan tetapi masih ada beberapa puskesmas di Kota Nias yang tidak mencapai target ASI Eksklusif tetapi memberikan makanan pengganti ASI (PASI)

kepada bayinya dikarena kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI (WHO,2018).

Data pemberian susu formula (PASI) di Kabupaten Nias Utara belum ada data secara pasti, akan tetapi dilihat dari persentase cakupan ASI Eksklusif, Puskesmas Air Dingin termasuk puskesmas yang capaian ASI Eksklusifnya terendah tahun 2017. Selama 3 tahun terakhir, capaian ASI Eksklusif di Puskesmas Sawo mengalami penurunan dan peningkatan yaitu tahun 2014 sekitar 52,6%, tahun 2015 sekitar 55,31%, dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2016 sebesar 33,85% (Dinkes Kabupaten Nias Utara, 2017).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 orang ibu bayi yang berada di wilayah Puskesmas Sawo diketahui bahwa sebanyak 75% ibu memberikan susu formula (PASI) sebelum 6 bulan pada bayinya dikarenakan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI kurang, 25% ibu memberikan susu formula (PASI) dikarenakan tingkat pengetahuan yang cukup tentang ASI. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Tahun 2019".

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain survey dalam penelitian ini adalah *analitik deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Dengan Pengetahuan Ibu.

**Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu yang bersamaan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019.

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara pada tahun 2019 sebanyak 267 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 160 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara pada tahun 2019 dengan pengambilan sampel menggunakan random sampling dimana sample yang diambil menggunakan nomor bola yang genap merupakan sampel dari penelitian.

#### *Analisis Data*

Analisis Univariat Yaitu menganalisis tiap-tiap variabel yang ada dengan menghitung frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subjek penelitian dan Analisis Bivariat merupakan analisa hasil dari variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa data adalah tabel silang menggunakan uji korelasi bivariate untuk melihat adanya

hubungan variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Notoadmodjo, 2015). Pada tingkat kemaknaan 95% ( $P < 0,05$ ) sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna secara statistik. Melalui uji korelasi bivariat selanjutnya ditarik kesimpulan, bila nilai  $Pvalue < 0,05$  maka Hipotesa diterima.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 160 responden yang memberi PASI pada bayi 0-6 bulan mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 78 orang (48,7%). Sedangkan dari 160 responden yang mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 59 orang (36,9%). Dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 orang (14,4%).

Hasil uji korelasi bivariat didapat nilai  $p\ value = 0,021$  ( $p < 0,05$ ) artinya Hipotesis diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian pasi pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019.

Usia pertama kali pemberian makanan pendamping ASI pada anak yang tepat dan benar adalah usia 6 bulan yang bertujuan agar anak tidak mengalami infeksi atau gangguan pencernaan akibat virus atau bakteri. Bayi berusia kurang dari 6 bulan, sel-sel disekitar usus belum siap menerima kandungan dalam makanan, sehingga makanan yang masuk dapat menyebabkan reaksi imun dan terjadi alergi. Pemberian tambahan makanan sejak dini apabila tidak tepat dapat meningkatkan jumlah balita yang terserang diare (Suharwati, 2013).

**Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu balita tentang asi eksklusif dari hasil penelitian sebagian besar adalah tingkat pengetahuan cukup. Dimana dalam penelitian ini faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara kategori cukup adalah sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMP, selain itu juga dipengaruhi oleh pekerjaan ibu, karena pekerjaan ibu sebagian besar adalah petani. Hal ini yang mungkin menyebabkan ibu tidak memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang asi eksklusif karena terhalang oleh pekerjaan rutin diluar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak terdapat responden yang menganggap bahwa PASI atau susu formula boleh Baik kepada bayi dibawah usia 6 bulan, tidak tidak terlalu menimbulkan resiko gangguan kesehatan terhadap bayi mereka. Dalam penelitiannya Sahusilawane (2013), menyatakan pula bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemberian ASI eksklusif cenderung memiliki perilaku yang kurang baik dalam pemberian ASI eksklusif dan beranggapan makanan pengganti ASI (susu formula) baik Baik kepada bayinya.

Dalam hal ini semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu balita tentang asi eksklusif maka semakin banyak bayi yang tidak Baik PASI. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu balita tentang asi eksklusif maka semakin sedikit bayi yang tidak Baik PASI. Dari kenyataan yang diperoleh saat

penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu balita tentang asi eksklusif akan berhubungan erat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemberian PASI pada bayi usia 0-6 bulan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019 mayoritas baik sebanyak 48,71%.
2. Pemberian PASI pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 36,9%.
3. Pemberian PASI pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019 yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14,4%.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian PASI pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019, dengan nilai  $p$  value = 0,007 ( $p < 0,05$ ).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiruddin et al. 2016. *Ragam Susu Forula Bayi dan Peruntukannya*. Diambil Tanggal 20 maret 2019. Website: <http://www.wordpress.com/signup/?ref=lof>
- Auditya. 2012. *Pemahaman Ibu Menyusui Masih Rendah*. Diambil tanggal 20 maret 2019. Website: <http://www.kompasian.com>.

**Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian PASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja  
Puskesmas Sawo Kabupaten Nias Utara Tahun 2019**

- Candra. 2015. *Center for Disease Control about BMI for children and Teens Available*.[http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens\\_bmi/about\\_child](http://www.cdc.gov/healthyweight/assessing/bmi/childrens_bmi/about_child).
- Danuatmaja. 2017. *ASI Eksklusif*. Diambil tanggal 20 Oktober 2012. Website. <http://www.fendypmr.com/2009/08/asi-eksklusif>.
- Dit Kesga. 2016. *Data Pemberian ASI Tahun 2017*. Profil Kesehatan. Dinkes Kabupaten Nias Utara. 2017. *Data Pemberian ASI 2017*. Profil Kesehatan.
- Golinelli et al. 2018. *ASI Eksklusif*. Diambil tanggal 20 Oktober 2012. Website. <http://www.fendipmr.com/2009/08/asi-eksklusif>.
- Indiarti. 2014. *Segudang Keajaiban ASI yang Harus Anda Ketahui*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Khamzah. 2012. *Dahsyatnya ASI dan Laktasi Untuk Kecerdasan Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Media Baca.
- Khasanah. 2015. *Perkembangan motorik bayi usia 0-6 bulan*. Diambil tanggal 20 november 2018. Website. <http://www.corpusalienum.multiply.com/journal/item/714/perkembangan-motorik-0-6bulan>.
- Mei. 2015. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mubarak. 2015. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahman, vionny. 2012. *Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-6 Bulan dan Stimulasi*.
- Notoatmodjo. 2007. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Notoatmodjo. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Nugroho. 2011. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho. 2014. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Oktova. 2015. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan*. *Jurnal Kesehatan* Vol. III hlm 315-320.
- Perangin Angin, S.A. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di BPM Fatimah*. *Journal Of Midwifery Senior*. Vol.3(1): 166-171.
- Prasetyono, D. S.2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. DIVA Press. Edisi 3.
- Riksani. 2012. *Kebijakan Tentang Pemberian ASI Secara Eksklusif*. Diambil tanggal 20 Oktober 2018. Website.<http://www.duniaanak.com/manfaat-asi-eksklusif-bagi-bayi-usia-0-6-bulan.html>.
- Yelni, A. 2020. *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Cahaya Medan Tahun 2020*. *Journal Of Midwifery Senior*. Vol.3(1): 126-133.